

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa rantau adalah orang yang mencari penghidupan dan ilmu di negara atau daerah lain. Dikarenakan tinggal jauh dari orang tua dan dituntut untuk hidup mandiri, mahasiswa rantau harus dapat melakukan penghematan, salah satu caranya adalah dengan memasak (cantika.com, 2022). Memasak adalah kegiatan yang tidak lepas dari aktivitas sehari-hari dan merupakan kemampuan dasar yang perlu dimiliki setiap orang, terutama bagi mahasiswa rantau untuk menghemat pengeluaran. Menurut ahli Minantyo (2011) “memasak adalah suatu proses mengolah bahan makanan dari mentah hingga menjadi bahan makanan yang siap saji yang dalam prosesnya terjadi penerapan suhu yang bertujuan untuk membuat makanan lebih mudah untuk dicerna ditubuh kita”. Dalam proses memasak pasti melibatkan beberapa hal mulai dari resep untuk mengetahui masakan apa yang ingin dibuat, bahan makanan, kemampuan/teknik masak itu sendiri serta peralatan masak. Akan tetapi ketika dikos mahasiswa rantau pasti memiliki peralatan masak yang terbatas (detikfood, 2021), sehingga membuat masakan yang ingin dibuat menjadi terbatas. Memasak makanan rumah dan memasak makanan mahasiswa rantau sebenarnya tidak jauh berbeda akan tetapi, untuk mahasiswa rantau memasak haruslah mudah, cepat, sederhana dan sehat (data kuesioner).

Masalah yang dihadapi oleh mahasiswa rantau yaitu, kesulitan anak rantau dalam menentukan dan membuat masakan, biaya hidup yang terbatas, serta resep kebanyakan ditujukan kepada Ibu rumah tangga dan bukan mahasiswa rantau, tidak hanya itu banyaknya aktivitas yang harus dilakukan mahasiswa rantau juga merupakan salah satu kendala mengapa mahasiswa rantau malas untuk memasak dikarenakan kurangnya waktu (kompasiana, 2023) sehingga mereka

membutuhkan resep yang cepat, enak, dan mudah diikuti dan mahasiswa rantau memiliki keterbatasan alat masak sehingga terdapat beberapa resep yang tidak dapat diikuti. Contoh alat masak yang belum tentu dimiliki kosan dan mahasiswa rantau yakni, kukusan, oven, microwave, mixer, blender, dll.

Urgensi yang dialami mahasiswa rantau adalah apabila biaya makan selama sebulan habis sebelum waktunya, yang tersisa hanyalah uang untuk kebutuhan sehari-hari dan jika digunakan secara sembarangan maka pengeluaran akan tidak teratur dan berakibat mengalami krisis keuangan yang dapat mengganggu kesejahteraan mahasiswa rantau. Selain uang makan terdapat beberapa urgensi lainnya, seperti yang kita tau makan merupakan suatu hal yang pasti dilakukan setiap makhluk hidup dengan tujuan menambah vitamin, gizi, dan energi yang dibutuhkan tubuh untuk beraktifitas dan menjaga kesehatan (dosenpintar.com, 2023). Dikarenakan hal tersebut makan sangatlah penting, ditambah mahasiswa rantau sangat jarang memperhatikan apa yang mereka makan dan berpikiran makan hanya sekedar mengisi perut saja. Pada kenyataannya makan sebaiknya teratur dan juga sehat, tetapi yang terlihat anak rantau tidak terlalu memikirkan kesehatan mereka dan tidak merasa perlu menjaga kesehatan sampai akhirnya mereka sakit dan baru sadar bahwa sehat itu mahal dan merepotkan orang tua diperantauan. Pengaruh yang terakhir adalah waktu, dikarenakan mahasiswa rantau memiliki banyak aktifitas menyebabkan mereka sibuk dan merasa malas untuk memasak. Dikarenakan waktu terbatas penulis berkeinginan memberikan tips dan cara masak serta resep yang mudah dan cepat pembuatannya. Dikarenakan permasalahan diatas didapatkanlah penyelesaian yakni, membuat media informasi yang dapat membantu mahasiswa rantau dalam memasak dengan cara yang mudah, bahan yang simpel, cepat pembuatannya dan dengan alat memasak yang terbatas dengan tujuan menghemat dan juga menjaga kualitas makanan untuk kesehatan anak rantau.

Alasan mengapa memilih judul “Perancangan Video Tentang Cara Memasak Sehat dan Sederhana untuk Mahasiswa Rantau” adalah berdasar data yang didapat, mahasiswa rantau sangatlah membutuhkan resep memasak yang mudah pembuatannya dan juga sederhana. Maksud dari kata sederhana disini adalah bahan yang murah dan memiliki waktu simpan lama, peralatan memasak seadanya, serta proses pembuatan yang sederhana dikarenakan langkah memasaknya hanya sedikit dan dapat dilakukan hanya dalam waktu beberapa menit saja (kompas.com, 2023). Tidak hanya itu, memasak sendiri juga berarti bahwa kita dapat mengetahui bahan apa yang kita pakai dan apakah bahan itu bagus dan baik untuk tubuh yang mengkonsumsinya. Dengan adanya uraian fenomena tersebut maka penulis meneliti dan merancang sesuai judul untuk tugas akhir.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, dapat diidentifikasi ke dalam beberapa pokok permasalahan sebagai berikut.

1. Kesulitan mahasiswa rantau dalam menentukan dan membuat masakan dikarenakan peralatan, waktu yang terbatas dan uang yang terbatas
2. Bagaimana cara agar mahasiswa rantau dapat berhemat dan menjaga kesehatan dengan memasak sendiri

1.3 Batasan Masalah

Perancangan media informasi sebagai media pembelajaran ini dibatasi sebagai berikut, yakni:

1.3.1 Demografis

- Jenis Kelamin : Pria dan Wanita
- Usia : 18 - 25 tahun
- Tingkat Ekonomi : SES B - C (menengah s/d kebawah)
- Tingkat Pendidikan : Kuliah
- Pekerjaan : Pelajar/ Mahasiswa

- Bahasa : Indonesia
- Kebangsaan : Indonesia

Perencanaan ini ditargetkan kepada target audiens pria dan wanita yang tengah berkuliah dan berusia mulai dari 18 tahun sampai dengan 25 tahun yang merupakan kategori remaja akhir sampai dengan dewasa awal. Hal ini ditunjukkan dengan adanya pernyataan dari “gamedia” mengenai apa itu mahasiswa dan tercatat bahwa umumnya mahasiswa itu berusia 18 sampai 25 tahun. Selain itu dengan tingkatan ekonomi dari SES B sampai C yang memiliki tingkat penghasilan menengah kebawah yang menurut data (databoks, 2022) pengeluaran rutin perbulan SES B Rp 4.000.001 - Rp 6.000.000 dan SES C Rp 2.000.001 - Rp 4.000.000 (databoks, 2022).

1.3.2 Geografis

Penulis menetapkan bahwa lingkup perancangan media informasi ini adalah Indonesia pada area Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi. Dikarenakan di JaBoDeTaBek terdapat banyak kampus dan banyak yang merantau ke JaBoDeTaBek. Akan tetapi untuk data akan lebih difokuskan diarea tangerang.

1.3.3 Psikografi

Perancangan media informasi ini ditujukan kepada mahasiswa atau pelajar, tinggal dikos, suka memasak, suka makan, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan tertarik untuk memasak.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah dan latar belakang masalah yang telah disebutkan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Membuat media informasi untuk mahasiswa rantau yang tinggal jauh dari orang tuanya, sedang melanjutkan pendidikan diperantauan dan harus berhemat dikarenakan biaya hidup yang terbatas dengan cara memasak, serta mengalami kesulitan dalam menentukan dan membuat masakan.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

1.5.1 Bagi penulis

Bagi penulis manfaat yang didapatkan yakni membantu dalam mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan yang diperoleh selama berkuliah terutama dalam mendesain, serta membantu penulis agar dapat lulus dan menjadi sarjana desain.

1.5.2 Bagi Mahasiswa

Bagi Mahasiswa manfaat yang didapatkan adalah dengan adanya tugas akhir ini dapat membantu mahasiswa dalam membuat tugas akhir yang mirip atau memiliki topik yang mendekati dengan tugas akhir ini. Serta menambah pengetahuan mahasiswa dalam perancangan media informasi.

1.5.3 Bagi Universitas

Bagi Universitas manfaat yang didapatkan adalah laporan yang telah dibuat dapat dijadikan sebagai sumber referensi tambahan diperpustakaan Universitas tentang masalah atau kendala yang memiliki kaitan dengan penulisan Tugas Akhir.

1.5.4 Bagi Mahasiswa Rantau dan Masyarakat

Bagi mahasiswa rantau dan masyarakat manfaat yang didapatkan adalah mendapat pembelajaran bagaimana cara memasak yang simpel, cepat, mudah dan sehat hanya dengan alat dan bahan sederhana tetapi hasilnya enak dan sehat. Serta mahasiswa rantau tidak sulit lagi untuk menentukan menu masakan dikarenakan sudah ada beberapa macam pilihan masakan yang bisa dibuat sesuai dengan bahan apa yang ada.